

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di atas, serta direlevansikan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka skripsi ini dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Nilai-nilai Sopan Santun bagi Peserta Didik di TK Masyithoh Bansari didasarkan pada kurikulum di sekolah yang dipakai saat ini, yaitu pendidikan karakter pada peserta didik.

Adapun Materi sopan santun di sekolah yang ditanamkan seperti: sikap dan cara berbicara, sikap duduk, sikap berdiri, sikap berjalan, sikap berpakaian, sikap makan dan minum, dan sikap pergaulan dengan orang lain.

Selain itu, metode penanaman sopan santun yang dipakai oleh guru TK Masyithoh Bansari adalah sangatlah bervariasi, diantaranya bercerita, bernyanyi, bermain, bersajak dan karya wisata. Masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan. Penggunaan salah satu metode penanaman nilai sopan santun yang dipilih tentunya disesuaikan dengan kondisi sekolah atau kemampuan seorang guru dalam menerapkannya.

2. Hasil dari penanaman nilai-nilai sopan santun pada peserta didik TK Masyithoh Bansari dapat dijelaskan melalui cara penilaian penanaman

nilai sopan santun dengan indikator di atas, peserta didik melakukan kegiatan atau sikap dalam indikator sesuai dengan penilaian, yaitu sangat sopan santun, dan sopan santun.

3. Beberapa kendala dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai sopan santun di TK Masyithoh Bansari adalah : faktor orang tua yang tidak meneruskan apa yang diajarkan di sekolah, faktor peserta didik berupa faktor genetis, salah memilih teman, faktor guru berupa kurangnya koordinasi dalam mengatasi anak, dan minimnya kompetensi guru dalam membimbing, mendidik anak didik baik faktor dari dalam maupun dari luar.

## B. Saran

Setelah selesai dalam penyusunan skripsi ini menurut peneliti ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki.

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan kinerja untuk menuju pendidikan bagi peserta didik berakhlak mulia dan karakter yang lebih baik.
2. Guru hendaknya lebih sering mengikuti seminar atau pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan guru.
3. Guru sebaiknya lebih selektif dalam menerima peserta didik jika ada anak yang berkebutuhan khusus sebaiknya jangan diterima di sekolah tersebut, tetapi disarankan untuk sekolah di sekolah berkebutuhan khusus atau SLB (Sekolah Luar Biasa).

### **C. Kata Penutup**

Demikian skripsi ini penulis sampaikan, apabila ada kesalahan atau kekurangannya pastilah itu tanpa sengaja. Penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun, demi terciptanya dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi bahan acuan dan khasanah baru dalam bidang penelitian pendidikan. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga setiap langkah dalam kehidupan ini selalu dalam bimbingan dan pengawasan Allah SWT. Amin.